



Pemanfaatan Media Presentasi *Powerpoint* dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah

The Use of Powerpoint Presentation Media in Increasing the Interest in Learning English of Madrasah Tsanawiyah Students

Syarif Hidayat¹, Hesty Widiastuty²

^{1,2}Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

*Email: ¹name.syarif.hidayat@gmail.com, ²hesty.widiastuty@iain-palangkaraya.ac.id

Korespondensi penulis : name.syarif.hidayat@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 16,2024;

Revised: Oktober 30,2024;

Accepted: November 07,2024;

Online Published: November 11, 2024;

Keywords:

Teaching, Learning styles, PowerPoint presentation

Abstract: This study aims to enhance students' interest in learning English through the utilization of PowerPoint presentations as a teaching medium. The research was conducted at MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, involving eighth-grade students. The method employed was a lecture using PowerPoint presentations equipped with audio features. The material taught was "Descriptions of People's Personalities." The results showed that the use of PowerPoint presentations was able to increase students' motivation and interest in learning. The visually appealing materials, complemented by audio features, along with group discussions and individual assignments, effectively accommodated various learning styles, particularly visual and auditory. Additionally, PowerPoint facilitated students' understanding of concepts, vocabulary, and English grammar. In conclusion, the utilization of PowerPoint presentations as a teaching medium is an effective step in improving the quality of English language learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa melalui pemanfaatan presentasi PowerPoint sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di MTs Hidayatul Muhajirin Palangka Raya dengan melibatkan siswa kelas VIII. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan media PowerPoint yang dilengkapi fitur audio. Materi yang diajarkan adalah *Descriptions of People's Personalities*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan presentasi PowerPoint mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Visualisasi materi yang menarik, dilengkapi dengan fitur audio, serta kegiatan diskusi kelompok dan tugas individu secara efektif mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, terutama visual dan auditori. Selain itu, penggunaan PowerPoint juga memudahkan siswa dalam memahami konsep, kosakata, dan tata bahasa Bahasa Inggris. Simpulannya, pemanfaatan presentasi PowerPoint sebagai media pembelajaran merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: pembelajaran, Gaya belajar, presentasi PowerPoint

1. PENDAHULUAN

Metode ceramah, sebagai salah satu metode pembelajaran tertua, telah lama menjadi andalan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Kemudahan penerapannya, yang hanya memerlukan kemampuan verbal pendidik, membuatnya menjadi pilihan yang praktis dan efisien. Namun, dalam era digital sekarang yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, relevansi metode ceramah mulai

dipertanyakan. Perkembangan teknologi telah melahirkan beragam perangkat dan platform pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Pesatnya pertumbuhan teknologi ini telah mengubah metode pendidikan secara signifikan, menuntut para pendidik untuk terus beradaptasi dan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih modern.

Peserta didik saat ini, yang akrab dengan teknologi sejak usia dini, memiliki gaya belajar yang beragam dan ekspektasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Mereka cenderung lebih tertarik pada materi yang disajikan secara visual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks tersebut, inovasi dalam proses pembelajaran menjadi sebuah keharusan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar yang berbeda. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran dapat dirancang menjadi lebih personal, fleksibel, dan efektif.

Dikutip dari (Lailan, 2024), tenaga pendidik bisa memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran atau mediator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui beberapa aplikasi, seperti *zoom*, *google classroom*, *google meeting* atau melalui *whatsapp group*. Dengan memanfaatkan media pembelajaran di atas tenaga pendidik dapat membuat bahan ajar ataupun alur pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton agar peserta didik tertarik dan tetap semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar tersebut. Teknologi sebagai mediator dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang penting sebagai jembatan penghubung agar proses pembelajaran tidak membosankan dan tetap berjalan dengan efisien.

Pengabdian ini akan secara khusus memfokuskan pada gaya belajar visual dan auditori, mengingat pentingnya kedua gaya belajar ini dalam proses pembelajaran. Melalui pemanfaatan berbagai fitur yang disediakan akan dikembangkan menjadi berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat merangsang kedua gaya belajar tersebut. Misalnya, penggunaan presentasi visual yang menarik, video pembelajaran, simulasi, dan diskusi *online* untuk mengakomodasi gaya belajar visual, serta penggunaan *podcast*, *audio book*, dan diskusi kelompok untuk mengakomodasi gaya belajar auditori. Diharapkan melalui pengabdian masyarakat ini, dapat terjadi transformasi pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Muhajirin Palangka Raya yang terletak di jalan Sakan VIII Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2024 dan kelompok pengabdian terdiri dari 3 orang mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, yaitu Windy Annastasia Maharani, Muliana Setia Hapsari, dan Syarif Hidayat. Adapun dosen yang mendampingi kegiatan pengabdian ialah Hesty Widiastuty, M.Pd. Beliau merupakan dosen Program Studi Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Pengabdian ini berfokus pada peserta didik di kelas VIII-A yang terdiri dari 29 orang, karena materi Bahasa Inggris yang mereka pelajari cocok dengan tujuan peneliti. Ada beberapa tahapan yang dilalui untuk mewujudkan pengabdian, antara lain:

1. Pembuatan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang mengacu pada buku paket yang digunakan di sekolah pengabdian;
2. Mempersiapkan dan bahan ajar Bahasa Inggris yang akan diajarkan;
 - Materi tentang *Descriptions of People's Personalities* dipilih menjadi bahan ajar dikarenakan dalam materi tersebut juga mempelajari tentang Kata Sifat (*Adjective*) yang digunakan sebagai kata utama dalam mendeskripsikan sifat/kepribadian seseorang.
 - *PowerPoint Presentation* digunakan sebagai media ajar dikarenakan mudah untuk digunakan dan membantu metode pembelajar visual dalam memahami materi. Media ini juga dimanfaatkan karena memungkinkan untuk menggunakan fitur *Insert Audio*, yang akan membantu metode pembelajar auditori.
3. Penyerahan modul ajar kepada guru pamong;
4. Pelaksanaan proses pengabdian pada hari dan jam yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan kegiatan hanya dilakukan pada 2 jam Pelajaran dan dilaksanakan hanya dalam satu hari. Waktu pelaksanaan ini dilakukan karena pengabdian masyarakat hanya berfokus sebagai perantara memperkenalkan *PowerPoint Presentation* sebagai media yang dapat digunakan sebagai jembatan penolong bagi pembelajar visual maupun auditori.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dari sapa dan salam dalam Bahasa Inggris dari pengajar kepada peserta didik, dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran dan pengajar mengisi daftar kehadiran serta mengisi buku jurnal kelas. Setelah itu, pengajar menanyakan beberapa pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Dilanjutkan dengan pengajar menghidupkan proyektor dan membuka PPT yang telah dipersiapkan untuk proses pembelajaran.

Kemudian, pengajar memberikan kalimat perintah sederhana seperti “*Please open your book, chapter ... page number ...*” Untuk memberitahukan kepada peserta didik agar membuka bukunya di bab sekian dan halaman sekian, perintah sederhana seperti ini juga agar membiasakan peserta didik untuk mendengarkan Bahasa Inggris selama proses pembelajaran. Dikutip dari (Rahman et al., 2024), “Penting bagi seseorang yang hendak belajar atau menguasai bahasa asing untuk terbiasa mendengar bahasa yang akan di pelajarnya”. Pembiasaan menggunakan Bahasa asing dalam kelas terutama dalam mata Pelajaran berbahasa asing sangat penting untuk melatih pemahaman siswa akan Bahasa asing tersebut dan juga untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Selanjutnya proses pembelajaran masuk ketahap inti, sebelum menjelaskan materi tentang *Descriptions of People’s Personalities*, pengajar menjelaskan dulu tentang apa itu kata sifat (*adjective*) beserta contoh dan cara pengucapan kata tersebut. Seperti contoh kata, *Adventurous, Calm, Cheerful, Cooperative, Disciplined*, dll. Bagi pembelajar visual bisa langsung belajar dengan melihat ke layar proyektor dan bagi pembelajar auditori, didalam PPT sudah memanfaatkan fitur *Insert Audio* agar pembelajar auditori juga bisa memanfaatkan gaya belajarnya dengan maksimal. Pengajar menekan tombol seperti pengeras suara untuk memperdengarkan suara dari AI yang diambil dengan cara *text-to-speech*, cara ini digunakan karena mudah diakses dan juga untuk mengajarkan kepada peserta didik pengucapan yang benar dan tepat dalam melafalkan kata ataupun kalimat Bahasa Inggris yang diajarkan. Selanjutnya, pengajar memberikan arahan seperti “*Repeat after me*”, untuk memberitahukan kepada peserta didik untuk mengikuti ucapan pengajar berdasarkan audio yang telah diperdengarkan bersama dan juga pengajar memberitahukan arti kata sifat tersebut dalam Bahasa Indonesia.

Setelah penjelasan materi inti, pengajar memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu berupa 3 soal esai dengan format gambar yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan soal esai tersebut akan dijawab

dengan jawaban singkat yang telah dijelaskan pengajar. Sedangkan, tugas kelompok berupa teks deskripsi singkat yang menggambarkan sebuah keluarga dan kepribadian tiap anggota keluarga tersebut. Contoh teks deskripsi yang digunakan:

“My family consists of five people, including me, and each of us has a different personality. However, we respect each other and share a deep love. My father is hard-working and disciplined. He is busy with his job, but always spends his free time for us. My mother is patient and generous. She is active in a charity organization, but puts the needs of her family first. My eldest brother is smart and mature. He always strives for successes in his academics and extracurricular activities. The middle child, my sister, is courageous and adventurous. She enjoys music, art, and outdoor activities. I am the youngest in my family. I am energetic and playful. I always bring laughter and joy to my family.”

Kemudian, peserta didik diminta membuat kelompok beranggotakan 5 orang dan mereka akan berdiskusi terkait teks deskripsi yang telah dipaparkan di layar proyektor. Setelah mereka berdiskusi, pengajar akan memberikan 2 soal esai terkait teks deskripsi tersebut. Contoh soal: *“How many family members are in the paragraph and name them?”* dan *“Find adjectives related to personality descriptions in the paragraphs below!”*. Kedua tugas tersebut akan dikumpulkan dan nilai dari tugas tersebut akan diberikan kepada guru pamong yakni, guru mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah pengabdian. Penilaian dibagi menjadi 2 yakni, penilaian sikap (observasi) dan penilaian pengetahuan menggunakan instrument yang telah ditentukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi, penggunaan presentasi PowerPoint sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Visualisasi materi melalui slide presentasi yang menarik, dilengkapi dengan fitur animasi dan transisi, mampu merangsang daya imajinasi siswa serta memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Selain itu, presentasi *PowerPoint* juga memungkinkan fleksibilitas dalam penyampaian materi, sehingga dapat disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan masing-masing siswa. Melalui penggunaan media ini, siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok maupun tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan presentasi *PowerPoint* sebagai media pembelajaran merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

DAFTAR REFERENSI

- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Rahman, S. A., Maharani, K., Hakim, A. R., Fauzan, R., & Fu, A. (2024). Manfaat Pembiasaan Istima ' dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 251–256.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Prabowo, H. (2020). *Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jpbi.v8i1.5678>